

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN
PRODUKTIF TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA
INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK**



**ALKADRA MASNUR
2009 / 13806
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN
PRODUKTIF TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA
INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

Oleh :

Nama : Alkadra Masnur
NIM/ BP : 13806 / 2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

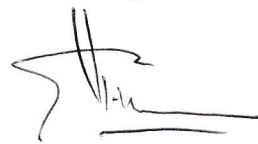
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Waskito, M.T.
NIP.19610808 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
NIP.19620208 198903 1 002

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Arwizet K, S.T., M.T.

NIP.19690920 199802 1 001

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN
PRODUKTIF TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA
INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

**CONTRIBUTION WORK INTENTION AND MASTERY OF PRODUCTIVE SUBJECTS
AGAINST SUCCESSFUL OF INDUSTRIAL WORK PRACTICAL OF MECHANICAL
ENGINEERING GRADE XII STUDENTS AT SMKN 2 SOLOK**

Alkadra Masnur⁽¹⁾, Dr. Waskito, M.T.⁽²⁾, dan Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.⁽³⁾
(1), (2), (3) Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

alkadramasnur@gmail.com

waskitosyofia@yahoo.com

nelvi_erizon@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah belum maksimalnya hasil praktek kerja industri (Prakerin) siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok pada tahun ajaran 2014/2015, dimana 6,67% siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada nilai Prakerin yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif secara sendiri-sendiri maupun bersama terhadap keberhasilan praktek kerja industri. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang dan sampel berjumlah 30 orang siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Solok. Teknik pengambilan sampel dilakukan seluruh populasi (*Total Sampling*). Data mengenai hasil Prakerin siswa diperoleh dari guru koordinator Prakerin TPM. Sedangkan data minat kerja siswa dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan nilai penguasaan mata pelajaran produktif diperoleh dari ketua jurusan TPM. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif secara bersama-sama memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap keberhasilan praktek kerja industri siswa kelas XII TPM SMK Negeri 2 Solok sebesar 42,7%, (2) minat kerja memberi kontribusi yang kurang signifikan terhadap keberhasilan praktek kerja industri siswa kelas XII TPM SMK Negeri 2 Solok sebesar 27,8%. (3) penguasaan mata pelajaran produktif berkontribusi kurang signifikan terhadap keberhasilan praktek kerja industri siswa kelas XII TPM SMK Negeri 2 Solok sebesar 11,1%.. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif cukup berkontribusi terhadap keberhasilan praktek kerja industri siswa kelas XII TPM di SMK Negeri 2 Solok, semakin tinggi minat kerja siswa dan semakin meningkat penguasaan mata pelajaran produktif, maka semakin tinggi keberhasilan praktek kerja industri.

Kata kunci : *Minat Kerja, Penguasaan Mata Pelajaran Produktif, Keberhasilan Praktek Kerja Industri.*

Abstract

This research background problem is the results of Industrial Work Practical (IWP) Mechanical Engineering (ME) Grade XII Students at SMKN 2 Solok in 2014/2015 academic year are not maximum, whereby 6,67% of students having grade under Minimum Completeness Criteria (MCC). The school set 75 as a standard of MCC for IWP with grade range between 0 – 100. This research is correlational descriptive research. This study aims to reveal the number of work intention contribution and mastery of productive subjects in separately or together toward success of industrial work practical. The population of this research is 30 respondents and the sample number is 30 respondents of grade XII students at SMKN 2 Solok. The sampling technique using whole population (*total sampling*). The result data of IWP students collected from IWP ME coordinator teacher. While the work intention of students data collected by spread questionnaire to students using Likert scale which it validity and the reliability have been tested and mastery of subjects collected from head of program ME. This study results indicate (1) work intention and mastery of productive subjects together give adequate significant contribution to success of industrial work practical of ME grade XII students at SMKN2 Solok about 42,7%, (2) work intention give less significant contribution to success of industrial work practical of ME grade XII students at SMKN2 Solok about 27,8%, (3) mastery of productive subjects less significant contribution to success of industrial work practical of ME grade XII students at SMKN2 Solok about 11,1%. So, in conclusion, work intention and mastery of productive subjects give adequate contribution to success of industrial work practical of ME grade XII students at SMKN2 Solok, the higher student work intention and increasing of the mastery of productive subjects, then the

higher success of the industrial work practical.

Keywords : Work Intention, Mastery of Productive Subjects, Success of Industrial Work Practical

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi bagi manusia agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam penyiapan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan dituntut dapat menghasilkan tamatan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Hal ini senada seperti yang dijelaskan oleh As'ari (2007: 622) yang menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja yang professional, juga siap untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”

Tujuan SMK yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (3) yang menyebutkan bahwa “Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya”.

Untuk menghasilkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, direktorat pendidikan menengah kejuruan mendapat tugas langsung dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan dan melaksanakan pendekatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dikarenakan SMK dirancang untuk memberikan pengetahuan juga keterampilan, sehingga menghasilkan SDM yang memenuhi kebutuhan pasar.

PSG yang dilaksanakan di SMK dalam bentuk praktek kerja industri (Prakerin). Ada empat tujuan dan pemberlakuan PSG (Ahmad 2009:46) adalah : 1) Mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki

tingkat kemampuan, kompetensi, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia kerja, 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan, dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional, 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Keberhasilan praktek kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. SMKN 2 Solok merupakan sekolah menengah kejuruan di bidang teknik, yang memiliki enam keahlian yaitu : teknik bangunan, teknik elektronika, teknik informasi dan komunikasi, teknik pemesinan, teknik ketenagalistrikan, dan teknik otomotif. SMKN 2 Solok juga telah melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program pemerintah. Pelaksanaan prakerin menggunakan sistem tiga bulan berturut-turut secara bersama-sama pada tiap jurusan pada semester 3 dan 4. Sebelum melaksanakan praktek kerja industri para siswa diberi bimbingan mental, administrasi PSG, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktek di dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa SMKN 2 Solok Teknik Pemesinan (TPM) tahun ajaran 2014/2015 dapat dikatakan berhasil, tetapi masih terdapat siswa yang gagal dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri karena nilai yang diberikan dari tempat Praktek Kerja Industri lebih rendah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) , nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah SMKN 2 Solok yaitu 75.

Di SMKN 2 Solok keberhasilan Praktek Kerja Industri ditentukan oleh nilai sertifikat dari perusahaan. Nilai Praktek Kerja Industri merupakan syarat siswa untuk mengikuti ujian akhir kejuruan di kelas XII. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai Praktek Kerja Industri Kelas XII Semester Ganjil Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 2 Solok Tahun 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Praktek Kerja Industri			
		Nilai ≤ 75		Nilai > 75	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XII TPM	30	2	6,67 %	28	93,33 %

Sumber : WAKA HUMAS SMK Negeri 2 Solok

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai prakerin sebatas KKM yaitu

sebanyak 2 siswa atau 6,67%, dan nilai siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 93,33 %. Dari tabel terlihat bahwa masih terdapat siswa yang hanya mendapat nilai sebatas KKM dalam melaksanakan praktek kerja industri (Prakerin). Salah satu penyebab adanya siswa yang memiliki nilai praktek sebatas KKM di perkirakan karena kurangnya minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif dari siswa itu sendiri.

Dilihat dari sisi faktor yang menentukan keberhasilan Praktek Kerja Industri di jurusan TPM SMKN 2 Solok tergambar sebagai berikut : Pertama, kecocokan tempat praktek kerja industri yang dipilih oleh siswa, akan memberikan pandangan yang luas akan keterampilan yang dimilikinya. kedua, ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketiga, kualifikasi guru yang membimbing siswa (Guru Pembimbing) pada proses pelaksanaan praktek kerja industri. Keempat, minat kerja dan motivasi siswa dalam melaksanakan praktek kerja industri. Kelima, hasil dari penguasaan mata pelajaran produktif, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran program kejuruan / produktifnya selama semester I sampai semester III sudah di atas kriteria ketuntasan minimum.

Berdasarkan faktor – faktor di atas dapat disimpulkan bahwa minat kerja yang tinggi dan penguasaan mata pelajaran produktif yang baik akan mempengaruhi keberhasilan praktek kerja industri siswa.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :251) “Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variable-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi minat kerja (X₁) dan penguasaan mata pelajaran produktif (X₂) terhadap keberhasilan prakerin (Y) siswa kelas XII teknik pemesinan SMK Negeri 2 Solok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program Teknik Pemesinan (TPM) Di SMKN 2 Solok tahun pelajaran 2015/2016, yang hanya terdiri dari satu kelas dengan jumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada, mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang yaitu 30 orang, maka semua populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Instrumen yang di gunakan

dalam pengumpulan data penelitian variabel bebas adalah kuesionir atau angket yang menggunakan model skala likert.

Analisis data dimulai dengan menguji validitas, dengan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 225), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien validitas

$\sum X$ = jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

N = jumlah sampel

Menggunakan teknik korelasi ganda, Suharsimi Arikunto, 2006: 295) :

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}}$$

Dimana :

R_{yx1x2} = korelasi antara X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y

r_{yx1} = korelasi sederhana antara X₁ dengan Y

r_{yx2} = korelasi sederhana antara X₂ dengan Y

r_{x1x2} = korelasi sederhana antara X₁ dengan X₂

III. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi data

Deskripsi data dari ketiga variabel yang terdiri dari 27 orang responden dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 2. Data Hasil Analisis Deskriptif

	MINAT KERJA	PENGUASAAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF	KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
N Valid	27	27	27
Missing	0	0	0
Mean	130,3704	77,4074	83,5185
Std. Error of Mean	1,32599	,76843	,71086
Median	130,0000	78,0000	84,0000
Mode	128,00(a)	82,00	85,00
Std. Deviation	6,89006	3,99287	3,69376
Variance	47,473	15,943	13,644
Range	28,00	16,00	15,00
Minimum	114,00	68,00	75,00
Maximum	142,00	84,00	90,00
Sum	3520,00	2090,00	2255,00

2. Hasil penelitian

a. Hipotesis Pertama

Ho = Tidak terdapat kontribusi yang berarti antara minat kerja terhadap keberhasilan prakerin siswa.

Ha = Terdapat kontribusi yang berarti antara minat kerja terhadap keberhasilan prakerin siswa.

Tabel 3. Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana Minat Kerja (X_1) Terhadap Keberhasilan Prakerin (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528(a)	,278	,250	3,19978

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98,777	1	98,777	9,648	,005(a)
Residual	255,964	25	10,239		
Total	354,741	26			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat kerja terhadap hasil prakerin siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. Dan kontribusi minat kerja (X_1) terhadap keberhasilan prakerin (Y) sebesar 27,80%.

b. Hipotesis Kedua

Ho = Tidak terdapat kontribusi yang berarti antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap keberhasilan prakerin siswa.

Ha = Terdapat kontribusi yang berarti antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap keberhasilan prakerin siswa.

Tabel 4. Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana Penguasaan Mata Pelajaran Produktif (X_2) Terhadap Keberhasilan Prakerin (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,333(a)	,111	,075	3,55189

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39,343	1	39,343	3,118	,0043(a)
Residual	315,398	25	12,616		
Total	354,741	26			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan mata pelajaran produktif terhadap hasil prakerin kelas XII teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. Dan kontribusi mata pelajaran produktif (X_2) terhadap hasil prakerin (Y) sebesar 11,10%.

c. Hipotesis Ketiga

Ho = Tidak terdapat kontribusi yang berarti antara minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap keberhasilan prakerin siswa.

Ha = Terdapat kontribusi yang berarti antara minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap keberhasilan prakerin siswa.

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda Minat Kerja (X_1) dan Penguasaan Mata pelajaran (X_2) Terhadap Keberhasilan Prakerin(Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654(a)	,427	,379	2,90983

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	151,530	2	75,765	8,948	,001(a)
Residual	203,211	24	8,467		
Total	354,741	26			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. Dan minat kerja (X_1) dan penguasaan mata pelajaran produktif (X_2) terhadap hasil prakerin (Y) sebesar 42,70%.

3. Pembahasan

a. Minat Kerja

Berdasarkan rangkaian analisis data penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara minat kerja (X_1) terhadap keberhasilan prakerin (Y) dengan koefisien korelasi 0,528 dan koefisien determinasinya 0,278 yang mempunyai arti minat kerja memberikan kontribusi sebesar 27,8% terhadap keberhasilan prakerin setelah melakukan uji signifikan pada taraf 5%.

Jadi minat kerja memberikan kontribusi terhadap keberhasilan prakerin. Pada analisis ini minat kerja hanya memberikan kontribusi sebesar 27,8% hal ini diduga adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan prakerin seperti motivasi, sikap dan kedisiplinan.

Sebagai gambaran mengenai minat kerja yang diperoleh berdasarkan persentase pencapaian responden maka minat kerja dapat dikategorikan kurang baik.

b. Penguasaan Mata Pelajaran Produktif

Berdasarkan rangkaian analisis data penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara

penguasaan mata pelajaran produktif (X_2) terhadap keberhasilan prakerin (Y) dengan koefisien korelasi 0,333 dan koefisien determinasinya 0,111 yang mempunyai arti penguasaan mata pelajaran produktif memberikan kontribusi sebesar 11,1% terhadap keberhasilan prakerin setelah melakukan uji signifikan pada taraf 5%.

Jadi penguasaan mata pelajaran produktif memberikan kontribusi terhadap keberhasilan prakerin. Pada analisis ini penguasaan mata pelajaran produktif memberikan kontribusi sebesar 11,1% hal ini diduga adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan prakerin seperti motivasi, sikap dan kedisiplinan.

Sebagai gambaran mengenai penguasaan mata pelajaran produktif diperoleh berdasarkan persentase pencapaian responden maka kepuasan belajar dapat dikategorikan kurang baik.

c. Minat Kerja dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif

Berdasarkan rangkaian analisis data penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara minat kerja (X_1) dan penguasaan mata pelajaran produktif (X_2) terhadap keberhasilan prakerin (Y) dengan koefisien korelasi 0,654 dan koefisien determinasinya 0,427 yang mempunyai arti minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif memberikan kontribusi sebesar 42,7% terhadap keberhasilan prakerin setelah melakukan uji signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian minat kerja dan penguasaan mata pelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keberhasilan prakerin.

IV. Kesimpulan

1. Minat kerja memberikan kontribusi kurang signifikan terhadap keberhasilan prakerin siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Solok sebesar 27,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kerja siswa maka semakin baik pula keberhasilan Prakerin.
2. Penguasaan mata pelajaran produktif memberikan kontribusi kurang signifikan terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Solok sebesar 11,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan mata pelajaran produktif hanya sedikit mempengaruhi keberhasilan Prakerin yang dicapai siswa.
3. Minat kerja dan penguasaan mata pelajaran produktif secara bersama-sama memberikan kontribusi yang kurang signifikan terhadap keberhasilan Prakerin siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Solok sebesar 42,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kerja

dan penguasaan mata pelajaran produktif siswa maka keberhasilan Prakerin siswa akan semakin baik dan semakin optimal.

Referensi

- Ahmad Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari. (2007). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Lampiran Peraturan Materi Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2013 Tanggal 12 Mei 2013 Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Lampiran Peraturan Materi Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tanggal 23 Mei 2003 Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.